PERAN PEMUDA TANI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO)

ALWAN FAKHRI
105961113518

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

PERAN PEMUDA TANI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO)

ALWAN FAKHRI
105961113518

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)
Nama	:	Alwan Fakhri
Stambuk	:	105961113518
Program Studi	:	Agribisnis
Fakultas	:	Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Ir. H Abdul Halil, S.P. M,P.,IPM	**Ardi Rumallang S.P, M.M.,IPP**
NIDN: 0909003630	**NIDN: 0910088702**

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian	Ketua Program Studi Agribisnis
Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU	**Nadia, S.P., M.Si**
NIDN: 0926036803	**NIDN: 0909068903**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul	:	Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)
Nama	:	Alwan Fakhri
Stambuk	:	105961113518
Program Studi	:	Agribisnis
Fakultas	:	Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
Dr. Ir. H. Abdul Halil, S.P., M.P., IPM Ketua Sidang	
Ardi Rumallang,S.P.,M.M.,IPP Sekertaris Sidang	
Dr.Sri Mardiyati, S.P., M.P Anggota	
Nadir, S.P., M.Si Anggota	

Tanggal Lulus: 30 Januari 2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo) adalah benar merupakan hasil karya yang belum di ajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain disebutkan dalam teks dan di cantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, Januari 2023

Alwan Fakhri

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

ALWAN FAKHRI. 105961113518. Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo). Dibimbing oleh ABDUL HALIL dan ARDI RUMALLANG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik (studi kasus petani padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo). Informan dalam penelitian ini yaitu pemuda tani yang berada di kelurahan pammana. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu dipilih secara kelompok berdasarkan wilayah dusun. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang pemuda tani. Jenis data digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sementara analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang di kuantitatifkan dan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik lebih menekankan pada budidaya pertanian organik dalam meningkatkan kesadaran pemuda tani dan petani terhadap pentingnya pertanian organik padi masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 81,46%.

Kata kunci: Pemuda Tani, Peran, Pertanian Organik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

ALWAN FAKHRI. 105961113518. The Role of Youth Farmers in the Development of Organic Agriculture (Case Study of Rice Farmers in Pammana Village, Pammana District, Wajo Regency). Supervised by ABDUL HALIL and ARDI RUMALLANG.

This study aims to find out the role of young farmers in the development of organic farming (a case study of rice farmers in the Pammana sub-district, Pammana sub-district, Wajo district). The informants in this study were farmer youths in the Pammana sub-district. The determination of the sample was carried out using a purposive sampling technique, which was selected in groups based on the hamlet area. The samples taken in this study were 25 young farmers. The types of data used in this study are primary data and secondary data. While the data analysis used is a qualitative descriptive analysis and a Likert scale.

The results showed that the role of young farmers in the development of organic farming in the Pammana sub-district, Pammana sub-district, Wajo district. The role of young farmers in the development of organic agriculture places more emphasis on organic farming cultivation in increasing awareness of young farmers and farmers about the importance of organic rice farming which is included in the high category with an average number of 81.46%.

Keywords: Youth Farmers, Role, Organic Agriculture.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW berserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo).

Proposal ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Halil,S.P., M.P. selaku pembimbing I dan Ardi Rumallang S,P.M,M.,IPP selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.

4. Kedua orang tua saya dan keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga propsal ini dapat terselesaikan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama membantu menyusun proposal.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga berkah Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, 30 Januari 2023

Alwan Fakhri

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iii**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR GAMBAR .....

DAFTAR LAMPIRAN .....

I. PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 5

1.4. Kegunaan Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1. Peran 6

2.2. Pemuda 7

2.3. Peran Pemuda Tani 8

2.4. Pertanian Organik 11

2.5. Kebijakan Pengembangan Pertanian Organik 14

2.6. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.7. Kendala Pengembangan Pertanian Organik 15

2.8. Penelitian Terdahulu 17

2.9. Kerangka Pikir 19

III. METODE PENELITIAN 21

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 21

3.2. Teknik Penentuan Sampel 21

3.3. Jenis dan Sumber Data 21

3.4. Teknik Pengumpulan Data 22

3.5. Teknik Analisis Data 23

3.6. Definisi Operasional 26

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 27

4.1. Kondisi Geografis 27

4.2. Sumber Daya Alam 27

4.3. Sarana dan Prasarana 27

4.4. Potensi 28

4.5. Demografi 28

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 29

5.1. Identitas Responden 29

5.1.1. Umur 29

5.1.2. Tingkat Pendidikan 30

5.2. Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana Kceamatan Pammana Kabupaten Wajo) 31

5.2.1. Peran Pemuda Tani Pada Budidaya Padi Organik 33

5.2.2. Tingkat Peran Pemuda Tani Dalam konsep Pertanian Organik..... 41

5.3. Rekapitulasi Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)..... 45

VI. KESIMPULAN DAN SARAN..... 49

6.1. Kesimpulan 49

6.2. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN..... 52

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Nomor **Halaman**

teks

1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 17
2. Skala Liker 24
3. Rating Skor 25
4. Sarana Dan Prasarana 28
5. Tingkat Umur Responden 29
6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 30
7. Peran Pemuda Turut Serta Dalam Melakukan Pembuatan Pupuk Organik 34
8. Peran Pemuda Dalam Menggunakan Pupuk Organik Sesuai Dengan Dosis Yang Telah Di Anjurkan 35
9. Peranan Pemuda Dalam Pemilihan Bibit Sangat Berpengaruh Pada Dampak Kualitas Padi Organik 36
10. Peran Pemuda Tani Dalam Melakukan Pemeliharaan Secara Alami Tanpa Menggunakan Pupuk Dan Pestisida Berbahan Kimia 37
11. Peran Pemuda Tani Dalam Melakukan Panen Padi Organik Sesuai Waktu Dianjurkan Dimana Kondisi Bulir Dan Daun Sudah Menguning 38
12. Peran Pemuda Tani Dalam Melakukan Penjemuran Hasil Panen Padi Organik Sesuai Yang Diminta Pedagang Pengumpul 40
13. Turut Memberikan Masukan/Ide Dalam Pengembangan Pertanian Organik Padi 41
14. Memberikan Semangat Kepada Petani Untuk Bekerja Secara Maksimal Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Pertanian Padi Organik 42
15. Tingkat Peranan Pemuda Mendorong Para Petani Melakukan Pembaharuan Dalam Pengembangan Pertanian Organik 43
16. Tingkat Peranan Pemuda Tani Dalam Mengupayakan Bantuan Pertanian Organik Dari Pemerintah Untuk Membantu Para Petani 44
17. Rekapitulasi Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik.. 45

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Halaman**

teks

1. Kerangka Pemikiran 20
2. Peta Lokasi Penelitian 56
3. Foto Bersama Responden Umur 25 Tahun 62
4. Foto Bersama Responden Umur 34 Tahun 62
5. Foto Bersama Responden Umur 22 Tahun 63
6. Foto Bersama Responden Umur 25 Tahun 63

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **halaman**

Teks

1. Kuesioner 53
2. Peta Lokasi Kelurahan Pammana 56
3. Identitas Responden 57
4. Rekapitulasi Peranan Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Dikelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo) 58
5. Hasil Pengolahan Data Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik 60
6. Dokumentasi 62
7. Riwayat Hidup..... 80

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian organik di indonesia, mulai diperkenalkan oleh beberapa petani yang sudah mapan dan memahami keunggulan sistem pertanian organik tersebut. Beberapa warga negara asing yang sudah lama hidup di indonesia, memiliki lahan yang luas dan ikut membantu mengembangkan aliran pertanian organik tersebut ke penduduk di sekitarnya. Kemudian beberapa kalangan atas yang memiliki hobi bercocok tanam juga sekarang beramai-ramai mulai membenahi lahan luas yang mereka miliki dan mempekerjakan penduduk sekitarnya sekaligus alih teknologi.

Disamping itu banyak lembaga non pemerintah yang bertujuan mengembangkan sistem pertanian organik di indonesia melalui pembinaan semberdaya manusia ataupun bertujuan menggapai pasar organik di dalam dan luar negeri.

Didalam negeri sendiri yang menjadi modal utama pemerintah dalam mensejahterahkan rakyatnya ialah pada sektor pertanian pangan karena memiliki potensi yang besar dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup rakyat Indonesia. Ketahanan pangan nasional merupakan hal yang harus dicapai karena memiliki efek *multiplier* untuk Indonesia.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang paling banyak diusahakan sebagai sumber pangan utama di Indonesia. Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dalam rangka mendukung ketahanan pangan. Perbaikan teknologi budidaya telah

terbukti mampu meningkatkan produksi padi secara nyata. Menurut Hasbi dalam (Arthawani, 2021) Peningkatan produktivitas padi ini juga harus disertai dengan peningkatan mutu beras yang dihasilkan, yaitu beras yang mampu memenuhi tuntutan dan sesuai dengan preferensi konsumen. Menurut Khorniawati dalam (Arthawani, 2021) Untuk menjaga kesehatan biasanya mengonsumsi bahan pangan berkualitas. Namun saat ini banyak bahan pangan yang sudah banyak mengandung zat/bahan kimia yang tidak baik untuk kesehatan tubuh dan juga dapat mencemari lingkungan. Zat/bahan kimia tersebut berasal dari sisa pestisida dan pupuk kimia yang digunakan selama proses produksi. Demi menjawab kebutuhan ini, pemerintah pun kini gencar menggalakkan budidaya padi dengan sistem pertanian organik.

Menurut Utami dalam jurnal (Dewandini & Rasidah, 2021) Pertanian organik merupakan sebuah sistem pertanian yang berasaskan daur ulang secara hayati. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembalikan kesuburan tanah, memperbaiki ekologi lingkungan, serta meningkatkan produksi hasil pertanian secara bertahap. Permasalahan dalam penerapan pertanian organik yaitu mayoritas petani masih sangat enggan menerapkan pertanian organik karena produksi yang menurun diawal, dan memerlukan bahan yang lebih banyak dibandingkan menggunakan pertanian kimia sintesis.

Pertanian organik dapat didefinisikan sebagai suatu sistem produksi pertanian yang menghindarkan atau mengesampingkan penggunaan senyawa sintetik baik untuk pupuk, zat tumbuh, maupun pestisida. Dilarangnya

penggunaan lahan kimia sinetik dalam pertanian organik merupakan salah satu kendala yang cukup berat bagi petani, selain mengubah budaya yang sudah berkembang 36 tahun terakhir ini pertanian organik membuat produksi menurun jika perlakuannya kurang tepat.

Pemuda tani mempunyai potensi daya kekuatan yang luar biasa dibandingkan dengan petani kolonial. Pemuda adalah mereka, para penduduk yang memiliki usia produktif dan tentunya energik. Para pemuda-pemudi harapan bangsa yang akan menjadi pemimpin dan pemegang kendali kemana arah dan tujuan Bangsa Indonesia kedepannya, agar seluruh rakyat Indonesia semakin sejahtera dan jauh dari kemiskinan, agar Indonesia bisa terus berkembang dan dipandang sebagai sebuah Negara maju yang diakui dimata Indonesia. (Wiwin Siswantini dan Soekiyono, dalam jurnal Najib Ali 2019)

Peran generasi muda dalam meningkatkan pertanian sangat dibutuhkan di era sekarang maka dari itu pemuda dan pengembangan pertanian menjadi sangat menarik untuk dibahas karena pemuda yang berperan aktif dalam pengembangan pertanian adalah agent of chage (agen perubahan) dan social control (kontrol sosial) yang menggerakkan perubahan sosial ditengah-tengah masyarakat. Sebagaimana (Iqbal dan Sudaryanto (2008) mengatakan pembangunan pertanian dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan maupun melalui perbaikan, perumbuhan dan perubahan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada pertanian organik khususnya usahatani padi organik sangat diperlukan peran pemuda tani dalam membantu petani untuk mengembangkan usahataninya. Peranan pemuda tani dalam mendampingi petani tersebut dapat berupa pengorganisasian petani, dan peningkatan kapasitas petani. Dengan berbagai fasilitas tersebut, petani merupakan pelaku utama yang didukung oleh pemuda tani serta dukungan pemerintah yang dapat mewujudkan lingkungan yang sehat sehingga dapat tercapainya pengembangan pertanian organik.

Namun pengetahuan petani tentang teknik budidaya pertanian organik, pemasaran, serta sertifikasi produk organik juga seringkali menjadi kendala dan menyebabkan pertanian organik belum dapat dilakukan sesuai dengan prinsip di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo. Oleh karena itu, masalah tidak hanya pada minat petani saja tetapi juga pada teknik budidaya pertanian organik, maka dari itu diperlukan adanya penyuluhan ataupun pelatihan mengenai budidaya pertanian organik sehingga petani memahami dan mampu melakukan budidaya pertanian organik.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penelitian ini mampu untuk mendeskripsikan peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik khususnya di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo) ?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo).

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat yang berkaitan dalam mengambil suatu kebijaksanaan dalam pengembangan peningkatan. Peran Pemuda Tani dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

II. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam (Hasmin, 2019) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Riyadi dalam (Hasmin, 2019) Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.

Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural. (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang dapat menjalankan berbagai peran.

Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama Sutarto 2009 dalam (Retno & Femmy Tulusan, 2019) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.

2. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
3. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang antar hubungan sosial tertentu bilamana seseorang akan melaksanakan hak -hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya.

2.2 Pemuda

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kekaumudaan Pasal 1 Ayat 1, mendefinisikan bahwa “Pemuda adalah warga negara indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun “. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik dan sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia Pembangunan baik saat ini maupun

nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural.

Karena pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan. Hal ini membuktikan bahwa pemuda mempunyai peran yang sangat besar untuk meneruskan kekuasaan yang sudah ada saat ini.

Di mana saja, di negara mana saja, kemerdekaan tak pernah luput dari peran pemuda. Karena pemudalah yang paling bersemangat dan ambisius memperjuangkan perubahan dalam setiap sektor kehidupan masyarakat termaksud pada sektor pertanian, karena sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting disetiap negara khususnya indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa uraian tentang pemuda diatas lebih pada definisi teknisi berdasarkan dari kategori usia sedangkan definisi lainnya lebih fleksibel. Dimana pemuda atau generasi muda adalah mereka yang memiliki semangat pembaharu dan progresif.

2.3 Peran Pemuda Tani

Pemuda juga dapat mengambil beberapa peran yaitu: pertama mengambil peran besar dalam proses pembuatan kebijakan sektor pertanian. Kebijakan-kebijakan pertanian yang dihasilkan oleh pemerintah ataupun perlu mendapat masukan dan pengawalan yang kritis dan konstrkutif dari pada pemuda yang

reformis. Pada fase inilah, para pemuda dapat mengeluarkan gagasan-gagasan cemerlangnya guna kemajuan petani dan pertanian indonesia.

Kedua melakukan pengawasan terhadap program-program pertanian, peran penting tidak hanya berhenti dalam kontribusi pemikiran kebijakan. Satu hal yang juga mendesak adalah bagaimana agar program yang telah disusun dapat direalisasikan sesuia dengan sasaran dan terget yang telah di tetapkan.

Ketiga melakukan pencerdasan, pendampingan, dan upaya pemberdayaan petani, pemuda pada dasarnya adalah bagian dari masyarakat. Mereka adalah bagian dari masyarakat yang sebagian besar hidup dari sektor pertanian. Keberadaan pemuda di tengah masyarakat setidaknya dapat memberi kan peluang pemberdayaan bagi masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah.

Keempat memberikan advokasi-advokasi pertanian. Ketidak berdayaan petani menghadapi sistem yang tidak menguntungkan perlu mendapat pendampingan dari pada pemuda. Ketidakberdayaan mereka menghadapi sistem rentenir ataupun pedagang dapat dijadikan wahana para pemuda unruk memberikan konstribusinya.

Menurut (Satries, 2009) keberadaan pemuda yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan merupakan salah satu solusi dari upaya pemberdayaan masyarakat sekitarnya. Sebab pemuda dengan segala potensinya diharapkan mampu mengangkat derajat masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan dan organisasi yang didirikannya. Dengan begitu pemuda memiliki peranan penting dalam pembangunan, baik berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan sektor pertanian. Indonesia dengan penduduk yang besar dan

lahan pertanian yang luas, tentu saja membutuhkan peran optimal dari generasi muda dalam mengelola sektor pertanian secara serius. Menurut (Surya, 2013) menyatakan secara garis besar peran pemuda atau mahasiswa dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

1. *Agent of change* (agen perubahan) Pemuda berperan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam masyarakat kearah perubahan yang lebih baik. Pemuda menjadi penggerak (dinamisator) dalam perubahan-perubahan yang baik ditengah masyarakat.
2. *Agent of development* (agen pembangunan) Pemuda berperan melaksanakan pembangunan disegala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik. Pemuda tidak hanya berperan dalam satu sektor, karena pemuda memiliki kemampuan yang berbeda-beda, karenanya pemuda mengambil peran dalam pembangunan disetiap sektor yang digelutinya.
3. *Agent of modernization* (agen pembaharuan) Pemuda berperan sebagai pelopor dalam pembaharuan, maksudnya pemudapemuda dapat memilih mana yang dapat dirubah dan mana yang harus dipertahankan. Kepeloporan pemuda dalam melakukan pembaharuanpembaharuan ditengah masyarakat menjadi sebuah keharusan. Karena pemuda merupakan generasi yang penuh semangat, inovasi dan kreatifitas. Sektor pertanian di Indonesia hingga kini masih dihadapkan pada persoalan klasik untuk dapat meningkatkan produktivitas beras nasional. Setidaknya, ada dua persoalan klasik yang dihadapi sektor pertanian.

Semoga kita tidak lupa bahwa pertanian juga butuh peran pemuda (para petani-petani muda) yang penuh inovasi di dunia pertanian, oleh karena itu, mari kita dorong anak muda agar tertarik pada pertanian di indonesia.

2.4 Pertanian Organik

Mayrowani, (2016) Pertanian organik adalah cara menanam tanaman secara alami dengan penekanan terhadap perlindungan lingkungan dan pelestarian tanah serta sumber air kita menggunakan pupuk buatan yang berasal dari bahan bakar minyak, pestisida, atau makanan dari hasil modifikasi genetika. Prinsip-prinsip pertanian organik merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian organik. Prinsip-prinsip ini berisi tentang sumbangan yang dapat diberikan pertanian organik bagi dunia, dan merupakan sebuah visi untuk meningkatkan keseluruhan aspek pertanian secara global. Pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia, karena semua orang perlu makan setiap hari. Nilai-nilai sejarah, budaya dan komunitas menyatu dalam pertanian.

2.4.2 Budidaya Padi Organik

Menurut (Andoko, 2002) cara bertanam padi organik pada dasarnya tidak berbeda dengan bertanam padi secara konvensional. Perbedaannya hanyalah pada pemilihan varietas, penggunaan pupuk, dan pemberantasan hama, sebagai berikut:

1.) Penamaman Padi organik

Kegiatan penanaman padi organik terdiri dari kegiatan pemilihan varietas, pembenihan, penyiapan lahan, dan penanaman. Padi hibrida kurang cocok ditanam secara organik karena diperoleh melalui proses pemulihan di

laboratorium. Agar berproduksi secara optimal, jenis padi ini dapat hidup pada kondisi alami dan tidak menuntut penggunaan penggunaan pupuk kimia. Padi varietas alami dapat yang dapat dipilih untuk ditanam secara organik antara lain adalah rojolele, mentik, pandan dan lestari.

2.) Perawatan Tanaman

Perbedaan mencolok antara pembudidayaan padi secara organik dengan non organik (modern) terletak pada pemupukan dan pemberantasan hama penyakit. Bila pada budidaya non-organik digunakan pupuk dan pestisida kimia, pada budidaya organik digunakan pupuk dan pestisida alami. Untuk kegiatan budidaya lain seperti penyulaman, pengolahan tanah ringan, penyiangan, serta pemasukan dan pengeluaran air tidak jauh berbeda dengan budidaya padi non-organik.

3.) Pembuatan Pupuk dan Peatisida Alami

Dilihat dari bentuknya, ada dua macam pupuk organik yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik padat juga sering disebut kompos merupakan bahan organik seperti dedak padi, batang jagung, sulur, rerumputan, jerami, alang-alang, dedaunan, maupun kotoran hewan yang melapuk secara alami. Ada dua macam kompos buatan manusia yaitu kompos tanpa menambahkan mikroba pengurai (cara tradisional) dan kompos dengan penambahan mikroba. Pada dasarnya cara pertama hanya menumpukkan bahan-bahan organik dan mebalik-balikkannya secara periodik. Pembalikan ini bertujuan untuk mempercepat proses pelapukan. Teknik ini membutuhkan waktu cukup lama yaitu 2-6 bulan hingga terbentuknya kompos.

Selain itu ada dua jenis pestisida organik, yaitu pestisida nabati dan pestisida hewani. Sesuai namanya, bahan-bahan pembauatan pestisida nabati berasal dari tumbuhan. Sementara pestisida hewani berasal dari hewan. Bahan dan ramuan pestisida hewani dan nabati sangat mudah untuk didapatkan. Sampai saat ini hanya urin sapi yang diketahui berkhasiat sebagai pestisida, khususnya untuk pemberantasan penyakit virus dan cendawan. Pengaplikasian urin sapi dapat dilakukan secara tunggal atau dicampur dengan bahan ramuan pestisida nabati.

4.) Panen dan Pasca Panen

Pemanenan dan penanganan pasca panen yang dilakukan pada komoditas padi organik tidak berbeda dengan komoditas padi yang ditanam secara konvensional. Panen dilakukan ketida padi yang menguning sudah mencapai sekitar 80% dan tangkainya sudah menunduk. Panen dilakukan dengan cara memotong batang padi sampai menyisakan 20 cm dari permukaan tanah, dan gabah dirontokkan dari malainya.

Kegiatan pasca panen merupakan oerlakuan pada padi setelah dipanen yang meliputi pengeringan dan penggilingan. Pengeringan dilakukan agar kadar air dalamm gabah berkurang dan gabah dapat tahan lama disimpan. Penggilingan dilakukan untuk memisahkan beras dari kulit yang membungkusnya.

5.) Masa Konversi

Prinsip produksi pertanian organik harus ditelah diterapkan pada lahan yang sedang berada dalam masa konversi dengan ketentuan 2 tahun sebelum tebar benih untuk tanaman semusim. Masa konversi dapat diperpendek berdasarkan pertimbangan Lembaga Sertifikat Organik (LSO) namun tidak boleh kurang dari

12 bulan untuk tanaman semusim. Masa konversi dapat dihitung sejak lahan mulai dikelola secara organik dengan disertai bukti-bukti yang dapat diverifikasi (sejarah lahan, catatan produksi, rekaman pengawasan internal, dan lain-lain) atau dimulai sejak tanggal diterimanya, aplikasi permohonan sertifikasi organik kepada LSO (Badan Standarisasi Nasional, 2006).

2.5 Kebijakan Pengembangan Pertanian Organik

Dalam mengembangkan pertanian organik, diperlukan perencanaan dan implementasi yang baik secara bersamaan. Perencanaan dan implementasi juga dilakukan secara bersama antara pemerintah dan pelaku usaha. Program "Go Organic 2010", yang berisi berbagai kegiatan seperti pengembangan teknologi pertanian organik, membentuk kelompok tani organik, pengembangan perdesaan melalui pertanian organik, dan membangun strategi pemasaran pangan organik. Tetapi kenyataannya, pertanian organik belum berkembang dan masih sangat sedikit produk yang dihasilkan. Artinya, belum banyak petani yang menerapkan usaha pertanian secara organik. Pemerintah dalam hal ini termasuk masyarakat pertanian Indonesia diharapkan bertindak nyata dalam upaya mempopulerkan dan mengangkat citra produk pertanian organik Indonesia untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan yang tangguh.

2.6 Prinsip-Prinsip Pertanian Organik

Prinsip-prinsip pertanian organik menjadi dasar dalam penumbuhan dan pengembangan pertanian organik. Menurut IFOAM dalam (Hasmin, 2019) prinsip-prinsip pertanian organik adalah :

1. Prinsip kesehatan : pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan;
2. Prinsip ekologi : Pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan. Bekerja, meniru dan berusaha memelihara sistem dan siklus ekologi kehidupan. Prinsip ekologi meletakkan pertanian organik dalam sistem ekologi kehidupan, yang bahwa produksi didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Siklus-siklus ini bersifat universal tetapi pengoperasiannya bersifat spesifik-lokal;
3. Prinsip keadilan : Pertanian organik harus membangun hubungan yang mampu menjamin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama; dan
4. Prinsip perlindungan : Pertanian organik harus dikelola secara hati-hati dan bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang serta lingkungan hidup.

2.7 Kendala Pengembangan Pertanian Organik

Kendala-kendala dalam pengembangan pertanian organik yang bersifat makro antara lain pasar dan kondisi iklim. Sejak dua dasawarsa terakhir permintaan pasar dunia terhadap produk pertanian organik mulai tumbuh. Pertumbuhan pasar ini, khususnya di Eropa, merupakan salah satu pertimbangan utama dalam pemberlakuan Council Regulation (EEC) No. 2092/91.

Namun pertumbuhan pasar produk pertanian organik masih lambat. Konsumen produk organik masih terbatas pada orang-orang yang memiliki

keperdulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan. Kepedulian tersebut mendorong mereka bersedia memberikan premium harga terhadap produk-produk organik.

Pasar produk domestik terhadap pertanian masih belum tumbuh. Kadang-kadang di Supermarket dijual produk pertanian tertentu dengan diberi tulisan organik, bukan organik dari lembaga berwenang. Gejala ini memperlihatkan keterbatasan pasar domestik yang masih akan menjadi kendala utama dalam jangka pendek dan jangka menengah. Kendala yang bersifat mikro adalah kendala yang dijumpai di tingkat usaha tani, khususnya petani kecil. Beberapa kendala mikro tersebut akan diuraikan sebagai berikut : (1) Petani belum banyak yang beminat untuk bertani organik. Keenganan tersebut terutama masih belum jelasnya pasar produk pertanian organik, termasuk premium harga yang diperoleh. Minat petani untuk mempraktekkan pertanian organik ini akan meningkat apabila pasar domestik dapat ditumbuhkan. Oleh karena itu, upaya mempromosikan keunggulan-keunggulan produk pertanian organik kepada para konsumen perlu digiatkan; (2) Kurangnya pemahaman para petani terhadap sistem pertanian organik. Pertanian organik sering dipahami sebatas pada praktek pertanian yang tidak menggunakan pupuk anorganik dan pestisida. Seperti telah dikemukakan diatas, pengertian tentang sistem pertanian organik yang benar perlu disebarluaskan pada masyarakat. Sebagai acuan untuk penyebarluasan pengertian pertanian organik sebaiknya menggunakan standar dasar yang dirumuskan oleh IFOAM dan SNI; (3) Organisasi di tingkat petani merupakan kunci penting dalam budidaya pertanian organik. Hal ini terkait dengan masalah penyuluhan dan

sertifikasi. Agribisnis produk organik di tingkat petani kecil akan sulit diwujudkan tanpa dukungan organisasi petani. Di beberapa daerah organisasi petani sudah terbentuk dengan baik, tetapi masih banyak yang belum terbentuk dengan baik. Dorongan pemerintah agar para petani membentuk asosiasi seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini, khususnya di sektor perkebunan, akan dapat berdampak positif terhadap pengembangan agribisnis produk organik; dan (4) Kemitraan petani dan pengusaha, upaya membentuk hubungan kemitraan antara petani dan pengusaha masih belum memberikan hasil seperti yang diharapkan petani. Kemitraan antara petani dan pengusaha merupakan salah satu kunci sukses dalam pengembangan produk pertanian organik, khususnya apabila diarahkan untuk eksport. Pola kemitraan ini.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan "Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo" digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, dicantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Tentang Peranan Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peran Komunitas Pemuda Dalam Pengembangan Pertanian Organik di Desa Benteng Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. (Sri Kuning Retno	Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif	Kegiatan IPRA LUTIM dalam pengembangan pertanian organic lebih menekankan pada upaya-upaya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan mengenal pengembangan pertanian organic.

	(Dewandini, 2021)		
2.	Memotivasi Petani Dalam Pengembangan Padi Organik di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. (Sutrisno, 2016)	Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif	Tumbuhnya motivasi masyarakat tani dalam mengelola lahan dengan sistem pertanian organic perlu diberikan penguatan. Penguatan ini dilakukan agar masyarakat tidak merasa putus asa jika mengalami kegagalan.
3.	Minat Generasi Muda Terhadap Pertanian Organik: Efeknya Pada Pengembangan Budidaya Padi Organik di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman DI. Yogyakarta. (Asih Farmia, 2020)	Metode *Purposive sampling*.	Generasi muda beranggapan bahwa pertanian merupakan pekerjaan yang kotor dengan tanah, melelahkan dan belum dapat menjanjikan pendaatan yang pasti.. Hal ini menyebabkan jumlah petani organik di Desa Widodomartani tidak bertambah. Ini perlu usaha-usaha dari pihak – pihak yang terkait seperti pemerintah, swasta , praktisi oganik untuk menarik minat generasi muda terjun di bidang pertanian organik sehingga pertanian organik padi dapat dikembangkan.
4.	Proses dan Startegi Pemberdayaan Petani Dalam Pengembangan Pertanian Organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. (Nur Azizah Rakhmaniah, 2019)	Metode Analisis Data Kualitatif.	Proses pemberdayaan petani organik dalam pengembangan pertanian organic di Desa Lombok Kulon terjadi dalam 4 tahap yaitu: 1) Tahap awal, 2) Tahap pengembangan, 3) tahap penggabungan, dan 4) tahap komitmen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5.	Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Pengembangan Usahatani Padi Organik Di Desa Tawangsari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali (Dadardono Darah Setomo,2011)	Metode Kualitatif Dengan Penelitian Deskriptif	Peran LSM dalam pengembangan usahatani padi organik yaitu memberikan pelatihan kepada petani & memberikan bekal kepada petani terkait sop dari budidaya padi organik dapat dilihat dari beberapa hal yaitu luas lahan yang digarap, benih yang digunakan adalah benih lokal, pupuk yang digunakan adalah pupuk organik.

2.9 Kerangka Pemikiran

Dampak perubahan perkembangan ekonomi ke arah yang lebih modern mempengaruhi pola pikir pemuda khusunya di pedesaan. Telah terjadi fenomena penurunan jumlah tenaga kerja dari generasi muda. Pemuda mempunyai peran tersendiri dalam mengembangkan pertanian organik yang ada di pedesaan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

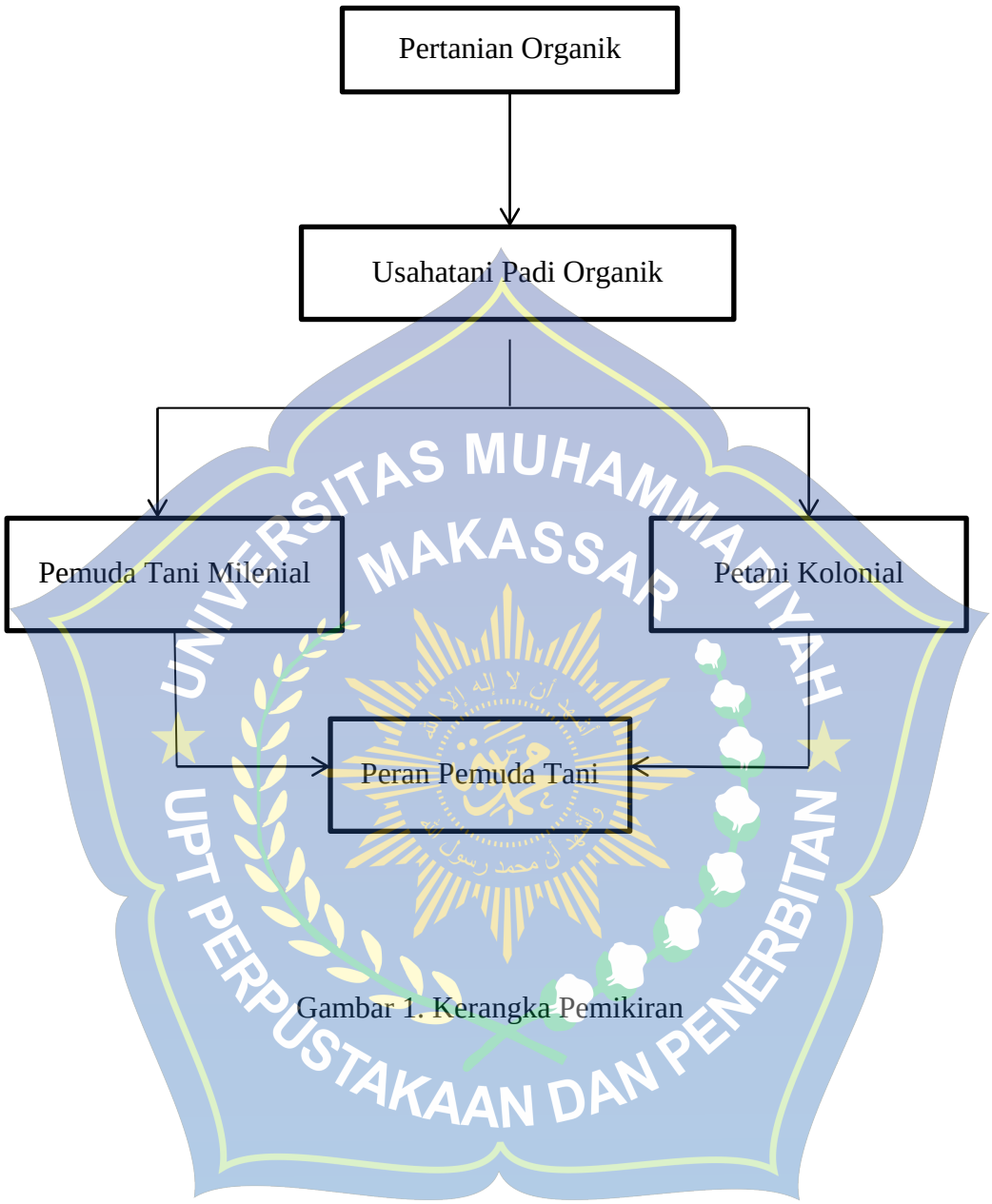

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, Waktu penelitian akan dilakukan selama 2 bulan dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2022.

3.2.Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda dari keluarga petani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo sebanyak 250 orang. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih secara kelompok berdasarkan wilayah dusun sebanyak 10-15% dari total populasi. Adapun responden yang diambil yaitu pemuda yang terdapat di Kelurahan Pammana sebanyak 25 orang yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan objektif dilapangan.

1. Data Primer

   Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan, secara lisan, gerak – gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

subjek yang dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang diambil penulis yaitu selaku kepala lurah . Sedangkan untuk menentukan informan, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian informan yang dipilih dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selanjutnya Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan beberapa tujuan-tujuan tertentu.

2. Data Sekunder

   Data yang diperoleh berupa buku, literature, jurnal, laporan-laporan, surat kabar, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian agar mendapat data sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara

langsung kepada objek yang diteliti.

2. Wawancara (Interview)

   Wawancara yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dengan petani di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Dengan menggunakan kuesioner dan data pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

   Metode dokumentasi yaitu mencari data atau variable mengenai hal-hal atau variable yang berupa cacatan buku dan notulen. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

3.5.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur tingkat penerapan dilakukan menggunakan skala likert. Skala tersebut dilakukan dalam mengetahui perilaku, persepsi, serta pendapat individu ataupun kelompok terkait dengan fenomena sosial. Mengingat pilihan dalam dimensi ini, skala likert dapat menggambarkan alternatif jawaban atas pertanyaan alat, mulai dari sifatnya negatif serta positif karena mempermudah responden untuk memilih jawaban (Sugiyono, 2010).

Penentuan skor jawaban sebagai kriteria tanggapan yang dibagikan kepada responden, digunakan kuesioner dalam bentuk skala likert. Responden biasanya diminta untuk menggunakan media interaktif saat bekerja sendiri. Responden diminta untuk menunjukkan salah satu jawaban yang disarankan. Ada tiga kategori jawaban: "Tinggi" hingga "Rendah". Lima kategori yang dikurasi diubah menjadi sumber data utama yang diperoleh melalui wawancara, diubah menjadi tanggapan dari petani, dan tanggapan terhadap setiap pertanyaan ditampilkan dalam format gradien. Dibawah ini adalah tabel skala likert serta bobot skor disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Skala Liker

No.	Kriteria skor	Simbol	Skor
1.	Rendah	R	1
2.	Sedang	S	2
3.	Tinggi	T	3

Sumber: Sugiyono, 2010

Jumlah jawaban adalah nilai dari jawaban yang telah diberikan kepada responden. Sugiono menjelaskan dalam tulisannya yang pertama yang perlu anda lakukan yakni menentukan skor untuk setiap jawaban. Dengan rincian berikut ini:

- Kategori rendah adalah 1
- Kategori sedang adalah 2
- Kategori tinggi adalah 3

Skor ideal adalah skor pada skala penilaian dan skor yang dipakai dalam menghitung jumlah keseluruhan tanggapan. Untuk menghitung jumlah penilaian (kriteria) ideal dari keseluruhan responden, dipakai rumus dibawah ini:

Skor Kriterium = Nilai skala x Jumlah Responden

Ini juga merangkum keseluruhan tanggapan dari responden, menempatkan mereka pada skala penilaian, dan menentukan area jawaban.

Rating skor berfungsi untuk menggambarkan output data kusioner dan wawancara secara generik dan holistik yang bisa digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3. Rating Skor

Nilai Jawaban	Skala
67–100	T
33–67	S
0–33	R

Sumber: Sugiyono, 2010

1. Persentase persetujuan

Dalam menggambarkan sejumlah tanggapan dari berbagai responden sebagai persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase
F = Frekuensi dari setiap jawaban angket
N = Jumlahskor ideal
100= Bilangan tetap

Sumber: Sugiyono, 2010

3.6. Definisi Operasional

1. Peran

   Peran yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pemuda di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dalam pengembangan pertanian organik.

2. Pemuda Tani

   Pemuda tani yang di maksud dalam penelitian ini adalah pemuda yang mampu dalam memberikan pengembangan pertanian organik padi di Kelurahan Pammana Kceamatan Pammana Kabupaten Wajo.

3. Pertanian Organik

   Pertanian organik di maksud dalam penelitian ini adalah proses pengembangan pertanian dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti pengolahan pupuk berbasis limbah/kotoran ternak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Pammana merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Kelurahan Pammana adalah bagian dari 14 desa dan 2 kelurahan di Kecamatan Pammana dengan jumlah penduduk 2.321 jiwa. Kelurahan Pammana berjarak kurang lebih 9 km dari ibu kota Kabupaten Wajo.

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kampiri
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lapaukke
c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Cina
d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Patila

4.2 Sumber Daya Alam

Sektor pertanian di Kelurahan Pammana di masa yang akan datang masih memiliki potensi yang sangat besar untuk diketingkatkan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Pammana adalah petani. Pengadaan sarana produksi seperti pupuk, bibit dan lainnya sudah sangat mudah didapatkan karena terdapat beberapa kios pertanian dan pasar rakyat yang tertelak di beberapa tempat di Kelurahan Pammana.

4.3 Sarana dan Prasarana

Kelurahan Pammana memiliki sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sosial yaitu:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4. Sarana dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah
1.	Poskesdes	1
2.	Posyandu	2
3.	Sekolah inpres	4

4.4 Potensi

Dengan melihat pekembangan lingkungan dan pemerintah telah menjalankan deretan program untuk memaksimalkan berbagai potensi yang dimiliki untuk pembangunan wilayah untuk kedepannya.

4.5 Demografi

Dengan jumlah penduduk laki-laki 1.092 jiwa, perempuan 1.229 jiwa sehingga total penduduk sebanyak 2.321 jiwa. Dengan spesifikasi mata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang, dan pegawai.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden menggambarkan keadaan dan status responden. Dengan adanya identitas responden maka mudah menganalisis peran pemuda tani. Identitas responden meliputi dari nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat. Dapat dilihat pada lampiran 2 Identitas responden pemuda tani.

5.1.1 Umur

Umur bukan merpuakan faktor psikologis, tetapi apa yang disebabkan oleh umur itu adalah faktor psikologis. Semakin tinggi umur maka semakin menurun pula kerja otot. Pada masa remaja yakni menjelang kedewasaan perkembangan jauh lebih maju, walaupun tidak banyak terjadi perubahan intelektual. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini umur responden akan berpengaruh dalam pertanian secara rinvi dapat disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Tingkat Umur Responden di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

No.	Kisaran Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	20-24	8	32
2.	25-29	11	44
3.	30-35	6	24
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas menjelaskan bahwa dari jumlah responden sebanyak 25 orang, umur 20-24 tahun terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 32%, umur 25-29 tahun terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 44%, uur 30-35 tahun tedapat 6 orang dengan jumlah persentase 24%. Hal ini mneunjukaan bahwa rata-rata rseponden mempunyai kisaran umur berada dalam usia produktif, dimana diharapkan dari umur yang masih terbilang muda tersebut memiliki fisik yang kuat dan memiliki inovasi yang cemerlang untuk pengembangan pertanian organik kedepannya.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pemuda dapat mempengaruhi pola pikir pemuda. Pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian diringan dengan teman dan alam semesta. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal. Tingkat pendidikan pemuda baik formal maupun non formal akan mempengaruhi cara berfikir terhadapat pekerjaan di sektor pertanian.

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMP	2	8
2.	SMA	18	72
3.	S1	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Pemuda dalam penelitian ini memliki tingkat pendidikan yang beragam. Tingkat pendidikan pemuda dalam penelitian ini ada yang hanya lulusan SMP,

SMA hingga Sarjana. Jika dilihat pada tabel 6 diatas, sebagian besar pemuda memiliki tingkat pendidikan hingga SMA, yaitu sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase 72%, pemuda yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 8%, pemuda yang memiliki pendidikan hingga S-1 terdapat 5 orang dengan jumlah persentase sebanyak 20%, sedangkan pemuda yang tidak sekolah dan Sd memliki persentase 0% yang berarti tidak ada responden yang tidak sekolah maumpun hanya tamatan Sekolah Dasar.

Tingkat pendidikan di daerah penelitian memberikan suatu perkembangan pendidikan yang maju untuk masyarakat, tetapii pemuda pada umumnya pernah mengikuti pendidikan formal. Semakin rendah tingkat pendidikan yang dicapai, maka pemuda juga semakin menyadari bahwa semakin kecilnya peluang untuk bekerja di luar sektor pertanian yang secara umum dinilai lebih baik dan bergengsi. Hal ini juga didukung dengan adanya anggapan bahwa bekerja di sektor pertanian tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi. Sebaliknya, pemuda yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung ingin bekerja di luar sektor pertanian serta orang tua yang menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dengan besar harapan bekerja di kota.

5.2 Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)

Peran pemuda dalam masyarakat sangat di butuhkan dimana kita ketahui bahwa pemuda merupakan agen perubahan dan social control dan mempunyai segudang konsep yang perlu diterapkan di tengah masyarakat terutama dalam pengembangan tanaman organic yang bisa dikatakan masih kurang di masyarakat

pedesaan. Dalam memberikan pengetahuan dan membina pemuda dalam mempelajari suatu inovasi dalam pengembangan pertanian organic bisa di bilang masih minim SDM namun dengan semangat yang tinggi dan tidak mudah puas akan hasil yang telah dicapai makan pemuda yang berada di Kelurahan Pammana masih semangat meski masih terdapat banyak kekurangan yang dimilikinya tapi tidak pernah berhenti untuk belajar agar dapat mengambil peran penuh dalam bidang pertanian organik.

Peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik padi di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagi para petani dan pemuda di Kelurahan Pammana, dimana suatu upaya untuk mengubah perilaku petani muda, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam kegiatan untuk mengembangkan pertanian organik guna meningkatkan hasil kaulitas padi. Pada awalnya, Bapak (E) melakukan sosialisasi forum dengan memperkenalkan pertanian organik kepada seluruh pemuda yang ada di Kelurahan Pammana. Sosialisasi tersebut dilakukan 1 bulan sekali. Selain itu, pemuda tani yang secara aktif juga memperkenalkan pertanian organik secara langsung kepada masyarakat. Biasanya dilakukan pada saat masyarakat berkunjung ke lahan pertanian. Hal tersebut dilakukan agar pemuda tani yang lainnya serta masyarakat tertarik dengan diterapkannya budidaya padi organik. Hal ini didukung oleh pernyataan saudara (E) mengenai kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam pengembangan pertanian organik, dengan pernyataan sebagai berikut :

"…akko sibawaki kalloloe biasanna yerofa isampaikan i akko selesaifi kegiatan'e akko sibawa fakkampong e yerofa isampaikan akko nonnoi jokka galung,e. Fole keroni itanai maga carana yebbu pupuk supaya wedding nebbu cilalena…"

"…kalau sama pemuda tani itu biasa dilakukan sosialisasi ketika pas selesai kegiatan, tapi kalau sama warga sendiri itu kita adakan pas mereka langsung datang kelahan. Dari situmi kita tanya bilang tentang cara-caranya bikin pupuk biar mereka juga bisa bikin sendiri…"

Dari pernyataan saudara (E) untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pertanian organik, ditekankan bahwa sosialiasi pada tingkat anggota pemuda tani diadakan pada saat selesai kegiatan pertanian sedangkan sosialiasi pada tingkat warga sendiri diadakan pada saat mereka dating langsung ke lahan. Pada saat itu juga ditanyakan mengenai pupuk apa yang harus digunakan. Dari situlah sekaligus dijelaskan mengenai cara pembuatan pupuk agar mereka dapat membuatnya sendiri.

Setelah sosialisasi itu dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan pupuk organik. Dalam pembuatan pupuk organik dibimbing langsung oleh bapak (E).

5.2.1. Tingkat Peran Pemuda Tani Pada Budidaya Padi Organik

Pemuda tani sangat berperan penting dalam sistem pertanian organik terutama dalam budidaya padi organik bertujuan untuk mendapatkan hasil yang setinggi-tingginya dengan kualitas sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, maka tanaman yang akan ditanam harus sehat dan subur.

Tabel 7. Tingkat Peranan Pemuda Tani Turut Serta Dalam Pembuatan Pupuk Organik

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	11	44%
2.	Sedang	9	36%
3.	Rendah	5	20%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat peran pemuda tani dalam pembuatan pupuk organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 11 orang atau sekitar 44% mengatakan bahwa turut serta dalam pembuatan pupuk organik sedangkan kategori sedang sebanyak 9 orang atau sekitar 36% mengatakan bahwa pemuda tani turut serta dalam kegiatan pembuatan pupuk dan kategori rendah terdapat 5 orang atau sebanyak 20%. Hal ini dapat diketahui bahwa pemuda tani di Kelurahan Pammana sudah melakukan budidaya pertanian organik terkhusus pada pembuatan pupuk organik secara langsung dilahan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak (E) selaku pegawai pertanian di Kelurahan Pammana yang mengatakan bahwa:

> *"…biasanya pemuda tani sangat antusias dalam kegiatan pertanian khususnya pada pembuatan pupuk organik, mereka memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Tetapi tidak semua pemuda tani memiliki semangat dan antusias yang tinggi karena masih ada beberapa yang tidak ikut bergabung pada saat pembuatan pupuk organik mungkin dikarenakan kami tidak mengadakan di hari libur karena pemuda tani disini biasanya ada yang pergi sekolah dan kuliah…"*

Dari tabel 7 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat peran pemuda tani turut serta dalam pembuatan pupuk organik sangat tinggi dimana 11 orang atau sekitar 44% mengatakan demikian.

Selain itu juga dalam melakukan pemupukan harus sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan. Adapun tabel apakah pemuda tani menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan.

Tabel 8. Penggunaan dosis pupuk organik sesuai yang dianjurkan

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	22	88%
2.	Sedang	3	12%
3.	Rendah	0	0
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah pemuda tani menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang dianjurkan antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 22 orang atau sekitar 88% mengatakan bahwa penggunaan dosis pupuk telah sesuai yang dianjurkan sedangkan kategori sedang sebanyak 3 orang atau sekitar 12% mengatakan bahwa pemuda tani menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang ditentukan. Hal ini dapat diketahui bahwa penggunaan pupuk memang harus sesuai dengan dosis

telah diaplikasikan secara menyeluruh di Kelurahan Pammana, seperti yang dikatakan bapak (S)

> *"...sebenarnya kita disini bertani alakadarnya saja mulai dari pembuatan pupuk sampai teknik perawatan masih buat sendiri jadi kita menggunakan pupuk sesuai dosis yang dibutuhkan tanaman..."*

Dari tabel 8 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan pupuk untuk padi organik telah disesuaikan dengan dosis yang dianjurkan berada pada kategori sangat tinggi dimana 22 orang atau sekitar 88% mengatakan demikian.

Selain itu juga dalam pemilihan bibit juga sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi. Adapun tabel apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik.

Tabel 9. Pemilihan Bibit Sangat Berpengaruh Pada Dampak Kualitas Padi Organik

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	23	92%
2.	Sedang	2	8%
3.	Rendah	0	0
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik antara lain

kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 23 orang atau sekitar 92% mengatakan bahwa pemilihan bibit yang tepat sangat berperan penting pada kualitas padi organik sedangkan kategori sedang sebanyak 2 orang atau sekitar 8%. Hal ini dapat diketahui bahwa pemilihan bibit memang harus yang tepat agar kualitas padi organik juga baik, seperti yang dikatakan bapak (T)

> *"...pemilihan bibit memang sangat penting untuk para petani karena dapat meningkatkan kualitas hasil panen dari yang jumlahnya sedikit bisa jadi lebih banyak. Apalagi pemprov sulsel juga memberikan bantuan kepada masyarakat berupa benih gratis yang unggul khususnya di Kabupaten Wajo yang dinamakan mandiri benih tanpa penggunaan bahan kimia ..."*

Dari tabel 9 serta penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik telah dilakukan secara maksimal dengan melihat kategori tinggi terdapat 23 orang yang mengatakan demikian. Selain itu juga dalam melakukan pemeliharaan pertanian organik dilakukan beberapa cara salah satunya secara alami tanpa menggunakan pupuk dan peptisida berbahan kimia. Adapun tabel pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan peptisida berbahan kimia adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan peptisida berbahan kimia

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	9	36%
2.	Sedang	12	48%
3.	Rendah	4	16%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur apakah pemuda tani dan petani melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida alami antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 9 orang atau sekitar 36% mengatakan bahwa melakukan pemeliharaan secara alami sedangkan kategori sedang sebanyak 12 orang atau sekitar 48%. Hal ini dapat diketahui bahwa dalam melakukan pemeliharaan padi organik secara alami lebih baik tidak menggunakan pestisida dan pupuk dari bahan kimia, seperti yang dikatakan bapak (S)

> *"...kalau bicara soal pemeliharaan untuk padi organik sebaiknya pestisida dan pupuk yang digunakan tanpa menggunakan bahan kimia agar dapat meningkatkan kesuburuhan tanah dan lahan..."*

Dari tabel 10 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan bahan kimia lebih baik daripada pupuk dan pestisida yang berbahan kimia sintesis.

Selain itu juga dalam melakukan panen padi organik terdapat tanda tertentu. Adapun tabel melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning adalah

Tabel 11. Melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	23	92%
2.	Sedang	1	4%
3.	Rendah	1	4%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur panen padi organik sesuai waktu yang dianjurkan antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 23 orang atau sekitar 92% mengatakan bahwa melakukan melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning sedangkan kategori sedang dan rendah sebanyak 1 orang atau sekitar 4%. Hal ini dapat diketahui bahwa dalam melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning , seperti yang dikatakan bapak (S)

> *"...Kalau ingin melakukan panen yang bagus itu saat padi berumur 30-40 hari setelah berbunga dan daunnya juga sudah menguning itu waktu yang pas untuk panen. Karena kalau lambat melakukan panen bisa membuat hama seperti serangga, tikus, dan burung-burung sawah masuk ke dalam padi organik, jadi panen itu tidak boleh terlalu cepat dan tidak boleh juga terlalu lama..."*

Dari tabel 11 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa melakukan panen padi organik harus sesuai dengan tanda-tanda tertentu salah satunya daun sudah menguning, pemuda tani dan para petani sudah bisa dikatakan sangat mampu dalam melihat kondisi sebelum melakukan panen padi organik.

Selain itu juga dalam melakukan penjemuran hasil panen padi organik harus sesuai dengan yang diminta oleh pedagang pengumpul yang ada di Kelurahan Pammana. Adapun tabel melakukan penjemuran hasil panen padi organik adalah

Tabel 12. Melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta pedagang pengumpul

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	24	96%
2.	Sedang	0	0%
3.	Rendah	1	4%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta pedagang pengumpul antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 24 orang atau sekitar 96% mengatakan bahwa melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta oleh pedagang pengumpul, kategori sedang sebanyak 1 orang atau sekitar 4%. Hal ini dapat diketahui bahwa dalam melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai , seperti yang dikatakan bapak (S)

> *"...penangan pascapanen memang harus sekali diperhatikan mulai dari penjemuran sesuai kadar air yang diminta oleh pedagang agar tidak menurunkan kualitas gabah dan tidak susut hasil. Tetapi tidak banyak dari petani disini setelah penjemuran langsung fokus pada penyimpanan akibat harga pada pedagang pengumpul tidak cocok dengan si pemilik gabah dan guna penyimpanan untuk menunggu harga gabah tinggi sesuai harga di pasar. ..."*

Dari tabel 12 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan pengeringan manual agar tidak susut hasil harus memerhatikan kadar air yang diperlukan.

5.2.2. Peran Pemuda Tani Dalam Konsep Pertanian Organik

Konsep pertanian organik terutama dalam pengembangan pertanian organik harus mendapatkan pembaharuan dengan bantuan para pemuda tani untuk proses produksi dengan menekankan dampak negative seminimal mungkin.

Tabel 13. Peran Pemuda Tani Memberikan Masukan/Ide Dalam Pengembangan Pertanian Organik Padi

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	3	12%
2.	Sedang	6	24%
3.	Rendah	16	64%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani memberikan masukan/ide dalam pengembangan pertanian organik padi antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 3 orang atau sekitar 12% mengatakan bahwa memberikan masukan/ide dalam pengembangan pertanian organik padi pada kategori sedang sebanyak 6 orang atau sekitar 24% dan pada kategori rendah terdapat 16 orang responden atau sekitar 64%.

Dari tabel 12 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa bahwa peran pemuda tani dalam memberikan masukan/ide dal pengembangan pertanian organik pada kurang diaplikasikan melihat data diatas demikian.

Selain itu juga terdapat peran pemudatani dalam memberikan semangat kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertanian organik padi. Adapun tabel tersebut adalah

Tabel 14. Peran Pemuda Tani Memberikan semangat kepada petani untuk bekerja secara maksimal untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertanian organik

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	15	60%
2.	Sedang	10	40%
3.	Rendah	0	0
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani dalam memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja agar meningkatkan hasil kualitas padi organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 15 orang atau sekitar 60% sedangkan pada kategori sedang terdapat 10 responden atau sekitar 40%.

Dari tabel 12 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan persepsi penilaian dari pemuda tani, maka bisa dikatakan bahwa pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana berperan aktif dalam memberikan semangat para petani demi meningkatkan kualitas dan hasil pertanian di daerahnya.

Selain itu juga terdapat peran pemudatani dalam memberikan semangat kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertanian organik padi. Adapun tabel tersebut adalah

Tabel 15. Tingkat Peranan Pemuda Mendorong Para petani melakukan pembaharuan dalam pengembangan pertanian organik

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	16	64%
2.	Sedang	8	32%
3.	Rendah	1	4%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani mendorong para petani melakukan pembaharuan pertani organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 16 orang atau sekitar 64% sedangkan pada kategori sedang terdapat 8 responden atau sekitar 32% dan kategori rendah terdapat 1 orang atau sekitar 4% dalam mendorong para petani melakukan pembaharuan pertanian organik.

Dari tabel 15 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan pembaharuan pengembangan pertanian organik padi baru beberapa orang petani yang bisa mengaplikasikannya karena tingkat pendidikan dan pengalaman masih minim dikalangan oetani maka yang menonjol dalam kegiatan ini yaitu orang-orang yang mempunyai pengalaman tinggi untuk

melakukan suatu pembaharuan dalam pertanian organik padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Wajo.

Selain itu juga terdapat peran pemuda tani dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani di Kabupaten Wajo khusunya di Kecamatan Pammana Kelurahan Pammana.

Tabel 16. Peran pemuda tani dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	3	12%
2.	Sedang	6	24%
3.	Rendah	16	64%
	Total	**25**	**100%**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2022

Berdasarkan tabel 16 di atas menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 3 orang atau sekitar 12% sedangkan pada kategori sedang terdapat 6 orang atau sekitar 24% dan kategori rendah terdapat 16 orang atau sekitar 64% dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani.

Dari tabel 15 serta penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah dibutuhkan SDM yang tinggi dan pemahaman yang kuat terhadap apa yang akan kita kritik

atau saran-saran yang akan kita sampaikan kepada pemerintah. Maka pemuda tani yang kurang aktif dalam mengupayakan bantuan pertanian organik adalah mereka yang kurang mempunyai SDM yang tinggi.

5.2.3 Rekapitulasi Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organi (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo).

Dari semua uraian pertanyaan dan aspek penilaian mengenai Peran Pemuda maka didapatkan tingkat dari pemuda tani terhadap pengembangan Pertanian Organik di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Tabel 17. Rekapitulasi Peran Pemuda Tani dalam Pengembangan Pertanian Organik

No	Uraian Pertanyaan	Rata-Rata	Deskriptif
I.	**Tingkat Peran Pemuda Tani Dalam Budidaya Organik**		
1.	Apakah anda turut serta dalam melakukan pembuatan pupuk organik?	74,66	Tinggi
2.	Apakah anda menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan?	96	Tinggi
3.	Apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik?	97,33	Tinggi
4.	Apakah anda melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia?	73,33	Tinggi
5.	Apakah anda melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning?	96	Tinggi

6.	Apakah anda melakukan penjemuran sesuai yang diminta pedagang pengumpul?	97,33	Tinggi
II.	**Peran Pemuda Tani Dalam Konsep Pertanian Organik**		
7.	Apakah anda turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi?	49,33	Sedang
8.	Apakah anda memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja secara maksimal agar meningkatkan kualitas dan hasil pertanian padi organik?	86,66	Tinggi
9.	Apakah anda mendorong para petani melakukan pembaharuan dalam pengembangan pertanian organik?	86,66	Tinggi
10.	Apakah anda secara altif mengupayakan bantuan pertanian organic dari pemerintah untuk membantu para petani?	57,33	Sedang
	Jumlah	**814,63**	
	Rata-Rata	**81,46**	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bagaimana tingkat peranan pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik (studi kasus petani padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo).

Dari uraian-uraian pertanyaan pertama mengenai peranan pemuda turut serta dalam pembuatan pupuk organik berada pada angka 74,66 yang menunjukkan bahwa pemuda tani sangat aktif dalam pembuatan pupuk organik padi. Untuk uraian pertanyaan mengenai menggunakan pupuk organik sesuai

dengan dosis yang telah di anjurkan berdasarkan tabel diatas berada pada angka 96 atau pemuda tani yang berada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah di anjurkan terbilang sangat aktif . Uraian untuk pertanyaan ketiga mengenai pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik berdasarkan tabel diatas berada pada angka 97,33 atau pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam melakukan pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik sangat tinggi.

Kemudian uraian pertanyaan keempat yaitu melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia, berdasarkan tabel diatas berada pada angka 73,33 atau pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam melakukan pemeliharaan secara alami tanoa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia sangat tinggi.

Uraian pertanyaan kelima yaitu tingkat peranan pemuda tani dalam melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning berada pada angka 96 atau sangat aktif dalam melakukan panen padi organik sesuai waktu memiliki banyak manfaat khususnya pada lahan dan kualitas hasil panen. Kemudian uraian untuk pertanyaan keenam pada tabel di atas menunjukkan bahwa melakukan penjemuran sesuai yang diminta pedagang pengumpul bisa di bilang ini sangat tinggi dibandingkan dengan yang lain karena berada pada angka 97,33 yang artinya hamper sempurna. Untuk uraian pertanyaaan tentang peran pemua tani turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi berada pada angka 49,33 dan ini

menunjukkan bahwa pemdua tani kurang aktif dalam turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi.

Untuk uraian tentang memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja secara maksimal agar meningkatkan kualitas dan hasil pertanian padi organik berada pada angka 86,66 yang dikategorikan pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk uraian pertanyaan peran pemuda tani mendorong para petani melakukan pembaharuan dalam pengembangan pertanian organik berada pada angka 86,66 yang dikategorikan pada kategori tinggi.

Kemudian untuk uraian terakhir peran pemuda tani mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani di Kelurahan Pammana Kecamatan Wajo berada pada angka 57,33 yang dikategorikan pada kategori rendah, yang kita ketahui bahwa untuk mengeluarkan kritik atau saran untuk disampaikan pada lembaga pemerintah memerlukan tekad yang besar agar bisa mewakili suara rakyat yang mata pencahariannya sebagai petani, maka pemuda tani tidak terlalu memberikan bantuan kepada para petani untuk diberikan bantuan dari pemerintah karena juga terkendala pada pendidikan yang rata-rata masih lulusan jenjang SMP dan SMA.

Berdasarkan seluruh uraian pertanyaan dapat kira menarik kesimpulan bahwa pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana sangat berperan terhadap pengembangan pertanian organik terkhusus pada petani padi, hal ini bisa dilihat dari rata-rata jawaban yang berada diatas angka 66 yaitu pada kategori tinggi dengan angka 81,46.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pemuda tani merupakan faktor yang sangat mempengaruhi lingkungan sosial para petani untuk mengembangankan pertanian organik terkhususnyaa pada tanaman padi.
2. Pemuda Tani dalam menggerakkan para petani untuk menggunakan pupuk organik perlu adanya sebuah usaha untuk mempromosikan tentang pupuk organik agar banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan pupuk organik.
3. Peran pemuda dan petani di Kelurahan Pammana bahwa penggunaan pupuk organik memang sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitasnya, mengurangi pencemaran lingungan dan dapat meningkatkan kualitas lahan serta dapat mencegah degradasi lahan. Jadi, pemerintah di Kabupaten Wajo menggerakkan para petani agar menggunakan pupuk organik karena memiliki banyak manfaat salah satunya mencegah kerusakan tanah/lahan.Para pemerintah setempat pun tidak henti-hentinya mengajak para petani agar menggunakan pupuk organik dibandingkan pupuk kimia, dikarenakan penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan tentu akan menimbulkan kerugian bagi petani, karena

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

akan menyebabkan terjadinya kerusakan lahan dan apabila kerusakan tanah terjadi maka akan berpengaruh pad a produksi pangan.

6.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti ini merupakan masukan bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat memberikan referensi positif bagi segala pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini.

1. Bagi kalangan akademisi masih banyak hal bisa diteliti terkhusus tentang pertanian organik karena masih banyak desa yang belum masuk ke dalam penelitian ini terutama desa yang baru beralih ke sistem pertanian organik.
2. Bagi lembaga penyuluhan, ada baiknya jika mampu terjun ke kelompok pertanian non-organik dengan mengajak teman-teman dari kelompok petani untuk menggunakan pertanian organik untuk menumbuhkan lingkungan sosial yang positif dengan perkembangan pertanian organik
3. Bagi para petani yang sudah melaksanan pengembangan pertanian organik ada baiknya ikut menyebarkan dampak positif yang sudah mereka rasakan sehingga dapat meningkatkan jumlah petani organik dan turut meningkatkan kualitas pertanian di daerah maupun Indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Andoko, A. (2002). *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya.

Arthawani, G. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).

Dewandini, S. K. R., & Rasidah, S. (2021). Peran Komunitas Pemuda Dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Benteng Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Prosiding Seminar Nasional …*. http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/PSN/article/view/1557%0Ahttps://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/PSN/article/download/1557/1032

Hasmin. (2019). *Program Studi Agribisnis*. *246*, 113–114.

Mayrowani, H. (2016). Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *30*(2), 91. https://doi.org/10.21082/fae.v30n2.2012.91-108

Retno, S. A., & Femmy Tulusan, V. y. (2019). Peran Pemerintah Daerah dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Public. Universitas Sam Ratulangi*.

Satries, W. I. (2009). Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Madani*, *9*, 6.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Surya, D. E. (2013). Hubungan Standarisasi Kehandalan Mahasiswa UNIKOM Terhadap Kompetensi Mereka dalam Menghadapi Area Globalisasi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi . UNIKOM*, *1*, 5.

L A M P I R A N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1.Kuesioner

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

ALWAN FAKHRI

105961113518

KUESIONER PROPOSAL PENELITIAN

Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi diKelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo)

1. Tingkat Peran Pemuda Tani Pada Budidaya Padi Organik

No.	Pertanyaan	Nilai Skor		
		T	S	R
1.	Apakah anda turut serta dalam melakukan pembuatan pupuk organik ?			
2.	Apakah anda menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah di anjurkan ?			
3.	Apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik ?			
4.	Apakah anda melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia ?			
5.	Apakah anda melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning ?			
6.	Apakah anda melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta pedagang pengumpul			

2. Peran Pemuda Tani Dalam Konsep Pertanian Organik

7.	Apakah Anda Turut Memberikan Masukan/Ide Dalam Pengembangan Pertanian Organik Padi			
8.	Apakah Anda Memberikan Semangat Kepada Petani Untuk Bekerja Secara Maksimal Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Pertanian			

	Padi Organik ?			
9.	Apakah Anda Mendorong Para Petani Melakukan Pembaharuan Dalam Pengembangan Pertanian Organik ?			
10.	Apakah Anda Secara Aktif Mengupayakan Bantuan Pertanian Organik Dari Pemerintah Untuk Membantu Para Petani ?			

Keterangan :

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3. Identitas Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat
1.	Abdillah	L	20	SMA	Mahasiswa	Larompo
2.	Muh.Sofyan	L	22	SMA	Mahasiswa	Sarasa
3.	Rahmat Hidayat	L	23	SMA	Mahasiswa	Maroanging
4.	Very Rahman	L	22	SMA	Petani	Larompo
5.	Febrisal	L	22	S1	Wiraswasta	Lare'e
6.	Rahul	L	23	S1	Petani	Sarasa
7.	Al-Anshari	L	22	SMA	Mahasiswa	maroanging
8.	Kasim	L	22	S1	Honorer	Larompo
9.	Kasman	L	34	SMP	Petani	Larompo
10.	Abd.Rasyid	L	30	SMP	Petani	Maroanging
11.	Suardi	L	34	SMA	Petani	Maroanging
12.	Supiardi	L	30	SMA	Petani	Maroanging
13.	Syamsuddin	L	30	SMA	Petani	Maroanging
14.	Hakim	L	30	SMA	Petani	Maroanging
15.	Muh.Nabil	L	26	SMA	Petani	Maroanging
16.	Fadil	L	25	SMA	Petani	Maroanging
17.	Iqbal Rawandy	L	25	SMA	Mahasiswa	Sarasa
18.	Muh.Akbar	L	25	SMA	Mahasiswa	Lare'e
19.	Fiki Widara S	L	26	SMA	Petani	Maroanging
20.	Muh. Firsal	L	26	S1	Wiraswasta	Sarasa
21.	Muh.Muliadi	L	25	S1	Honorer	Maroanging
22.	Akram	L	25	SMA	Petani	Maroanging
23.	Rahman	L	26	SMA	Petani	Lare'e
24.	Irfan	L	25	SMA	Petani	Larompo
25.	Ahmad Ulil	L	25	SMA	Wiraswasta	Sarasa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Rekapitulasi Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo).

No	Uraian Pertanyaan	Rata-Rata	Deskriptif
I.	**Tingkat Peran Pemuda Tani Dalam Budidaya Organik**		
1.	Apakah anda turut serta dalam melakukan pembuatan pupuk organik?	74,66	Tinggi
2.	Apakah anda menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan?	96	Tinggi
3.	Apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik?	97,33	Tinggi
4.	Apakah anda melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia?	73,33	Tinggi
5.	Apakah anda melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning?	96	Tinggi
6.	Apakah anda melakukan penjemuran sesuai yang diminta pedagang pengumpul?	97,33	Tinggi
II.	**Peran Pemuda Tani Dalam Konsep Pertanian Organik**		
7.	Apakah anda turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi?	49,33	Sedang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

8.	Apakah anda memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja secara maksimal agar meningkatkan kualitas dan hasil pertanian padi organik?	86,66	Tinggi
9.	Apakah anda mendorong para petani melakukan pembaharuan dalam pengembangan pertanian organik?	86,66	Tinggi
10.	Apakah anda secara altif mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani?	57,33	Sedang
	Jumlah	**814,63**	
	Rata-Rata	**81,46**	**Tinggi**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik

No.	Nama Responden	Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik Padi										Jumlah Skor	Tingkat Peran (%)	kategori
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10			
1.	Abdillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tinggi
2.	Muh.Sofyan	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27	90	Tinggi
3.	Rahmat Hidayat	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	24	80	Tinggi
4.	Very Rahman	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	24	80	Tinggi
5.	Febrisal	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	24	80	Tinggi
6.	Rahul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tinggi
7.	Al-Anshari	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	25	83.33	Tinggi
8.	Kasim	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	24	80	Tinggi
9.	Kasman	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	23	76,66	Tinggi
10.	Abd.Rasyid	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	25	83,33	Tinggi
11.	Suardi	1	3	3	2	3	3	1	2	2	1	21	70	Tinggi
12.	Supiardi	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	25	83,33	Tinggi
13.	Syamsuddin	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	25	83,33	Tinggi

14.	Hakim	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**1**	**25**	**83,33**	**Tinggi**
15.	Muh.Nabil	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**1**	**2**	**3**	**1**	**24**	**80**	**Tinggi**
16.	Fadil	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**2**	**26**	**86,66**	**Tinggi**
17.	Iqbal Rawandi	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**	**3**	**26**	**86,66**	**Tinggi**
18.	Muh.Akbar	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**	**1**	**26**	**86,66**	**Tinggi**
19.	Fiki Widara Sandi	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**	**2**	**27**	**90**	**Tinggi**
20.	Muh.Firsal	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**2**	**2**	**1**	**23**	**76,66**	**Tinggi**
21.	Muh.Muliadi	**2**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**	**2**	**2**	**2**	**1**	**22**	**73,33**	**Tinggi**
22.	Akram	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**2**	**2**	**2**	**25**	**83,33**	**Tinggi**
23.	Rahman	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**27**	**90**	**Tinggi**
24.	Irfan	**2**	**2**	**2**	**2**	**1**	**3**	**1**	**2**	**1**	**1**	**17**	**56,66**	**Rendah**
25.	Ahmad Ulil	**1**	**2**	**2**	**1**	**2**	**1**	**1**	**2**	**3**	**1**	**16**	**53,33**	**Rendah**
	Total	**56**	**72**	**73**	**55**	**72**	**73**	**37**	**65**	**65**	**43**	**611**	**2037**	
	Rata-Rata	**2,24**	**2,88**	**3,00**	**2,20**	**3,00**	**3,00**	**2,20**	**2,60**	**2,60**	**1,72**	**24,44**	**81**	
	Maks	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**30**	**100**	
	Min	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**1,00**	**16**	**53,33**	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6. Dokumentasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax.(0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

Nomor : 2366/05/C.4-VIII/VII/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Dzulhijjah 1443 H
08 July 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Bupati Wajo
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di –
Wajo

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1774/FP/A.4-II/VII/1443/2022 tanggal 7 Juli 2022 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ALWAN AL HRI**
No. Stambuk : **10596 11135 18**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Pemuda Tani dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2022 s/d 15 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

07-22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Rusa No. 17 Telepon (0485) 22330 Sengkang 90911
Email: bakesbangpolkabwajo@yahoo.com

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 282 / KESBANGPOL

Membaca : surat permohonan **ALWAN FAKHRI** tanggal **08 Juli 2022** tentang Permohonan Izin Penelitian.

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Lain Pemerintahan Kabupaten Wajo.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Bupati Mengenai Penandatanganan Perizinandan Non Perizinan kepada Penanaman Modal Kabupaten Wajo.
4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 168 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo.

Memperhatikan : Surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 2336/05/C.4-VIII/VII/40/2022 Tanggal 08 Juli 2022 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian.*

Setelah membaca maksud dan tujuan Penelitian yang tercantum dalam surat permohonan tersebut, maka pada prinsipnya pihak Pemerintah Kabupaten Wajo tidak keberatan memberikan Rekomendasi kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian / Pengumpulan Data / Wawancara / Praktek Lapangan di Daerah / Instansi dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul :

" PERAN PEMUDA TANI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO) "

Jadwal Penelitian : 15 Juli 2022 s.d 15 September 2022
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

Dengan ketentuan :
1. Sebelum melaksanakan Penelitian, terlebih yang menerbitkan Surat Izin Penelitian.
2. Sebelum dan sesudah melaksanakan Penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan.
3. Penelitian tidak menyimpang dari Rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
4. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas hasil Penelitian kepada Bupati Wajo Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo.
6. Rekomendasi ini tidak dapat dipergunakan untuk memungut dana di masyarakat atau instansi pemerintah.Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sengkang
Pada Tanggal: 13 Juli 2022

Kepala Badan

Drs. H. LAMSYAH HM., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19711226 199293 1 006

Tembusan :
1. Bapak Bupati Wajo (sebagai laporan) di Sengkang.
2. Kepala Dinas PMPTSP Kab. Wajo di tempat.
3. Camat Pammana di tempat.
4. Arsip

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PTSPWJ IP781373

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549,Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email :dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1737/IP/DPMPTSP/2022

Membaca : Surat Permohonan **ALWAN FAKHRI**Tanggal**13 Juli 2022**Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperlihatkan :
1. Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Nomor : 070/282/KESBANGPOL Tanggal 14 Juli 2022Perihal IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **01716/IP/TIM-TEKNIS/VII/2022**Tanggal **14Juli 2022**Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama	:	**ALWAN FAKHRI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**MAROANGING , 15April2000**
Alamat	:	**PATTALLASANG, Kecamatan Parigi**
Perguruan Tinggi/Lembaga	:	**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jenjang Pendidikan	:	**S1**
Judul Penelitian	:	**PERAN PEMUDA TANI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO)**
Lokasi Penelitian	:	**KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO**
Jangka Waktu Penelitian	:	**1 Juli 2022 s/d 31 Agustus 2022**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **14 Juli 2022**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : 2556/IP/DPMPTSP/2022
Retribusi : Rp.0.00

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alwan Fakhri
NIM : 105961113518
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Januari 2023
Mengetahui

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
BAB I ALWAN FAKHRI
105961113518
by Tahap Tutup
Submission date: 21-Jan-2023 12:34PM (UTC+0700)
Submission ID: 1996461310
File name: I_17.docx (21.82K)
Word count: 881
Character count: 5816

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V ALWAN FAKHRI 105961113518
ORIGINALITY REPORT
0%
SIMILARITY INDEX
0%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
LULUS
turnitin
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
< 2%
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV ALWAN FAKHRI 105961113518
ORIGINALITY REPORT
9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
9% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1 Submitted to Syiah Kuala University
Student Paper
9%
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III ALWAN FAKHRI 105961113518

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to Binus University International Student Paper	2%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

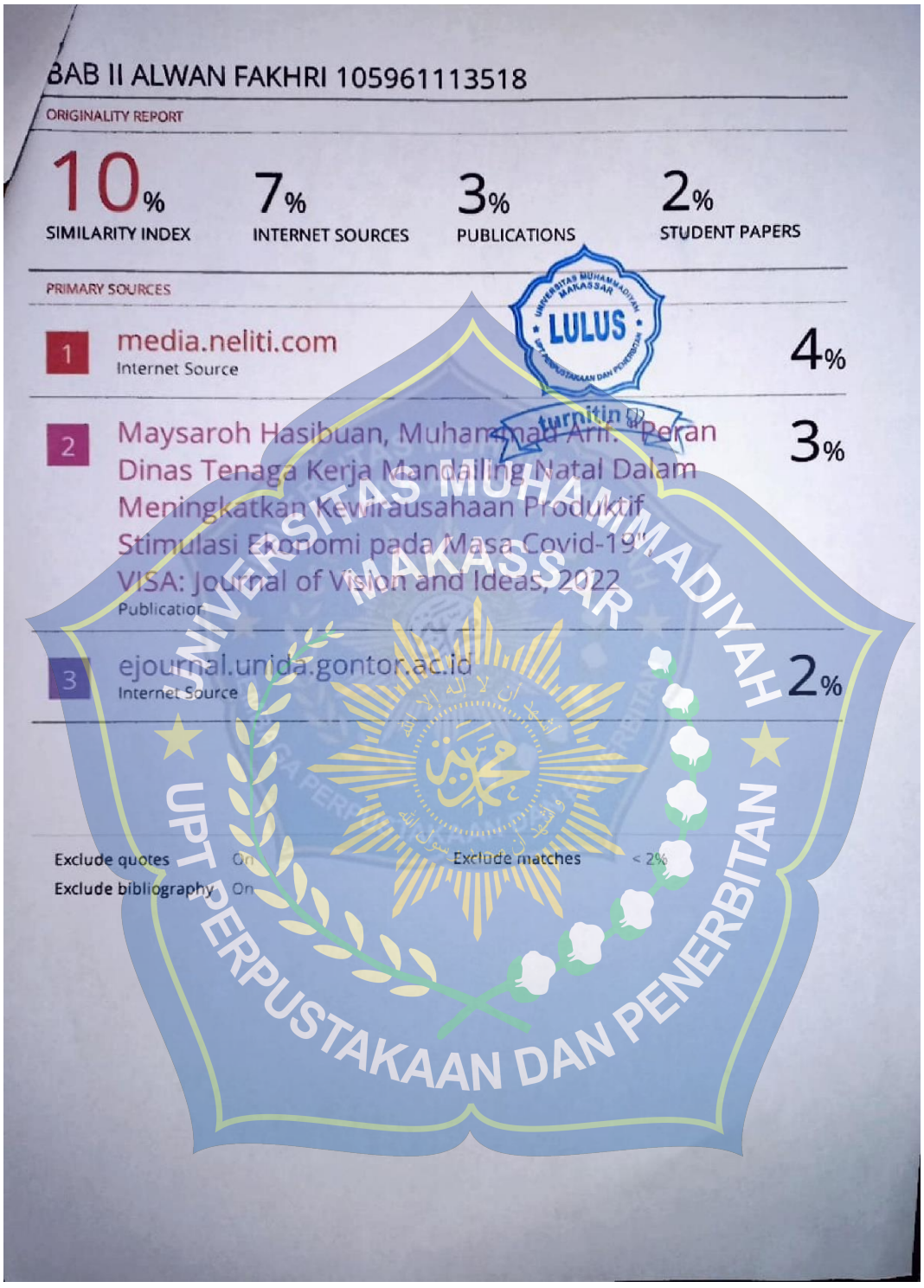

BAB II ALWAN FAKHRI 105961113518

ORIGINALITY REPORT

10%	7%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	4%
2	Maysaroh Hasibuan, Muhammad Arif. "Peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi pada Masa Covid-19", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2022 Publication	3%
3	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

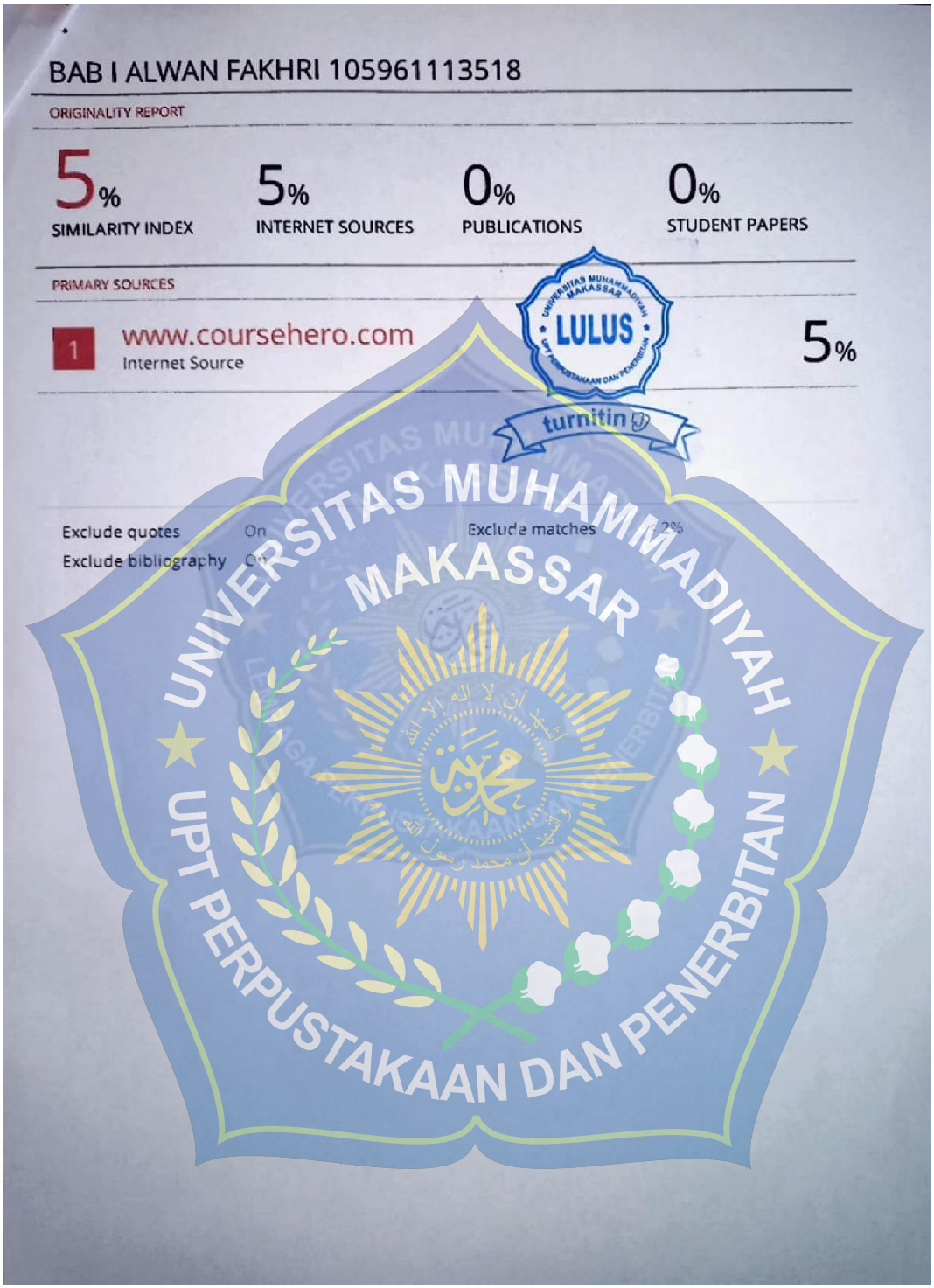

BAB I ALWAN FAKHRI 105961113518

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	5%

LULUS

turnitin

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

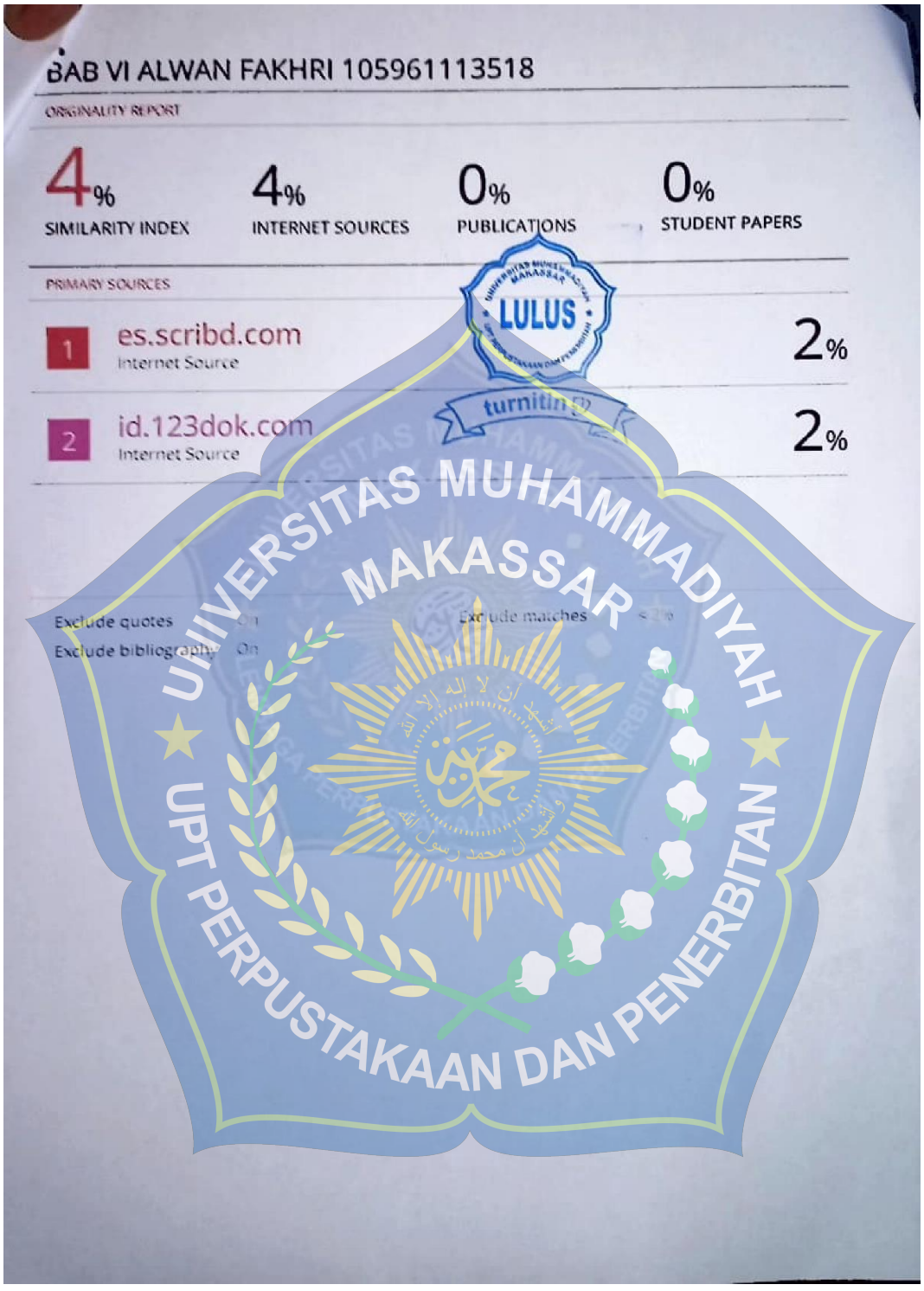
BAB VI ALWAN FAKHRI 105961113518
ORIGINALITY REPORT
4%
SIMILARITY INDEX
4%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
es.scribd.com
Internet Source
2%
2
id.123dok.com
Internet Source
2%
LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

ALWAN FAKHRI, dilahirkan di Kabupaten Wajo tepatnya di Maroanging Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana pada tanggal 15 April 2000.Anak terakhir dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Muh.Saleh Dg.Sewang dan Ibu Jusni Kasim. Peneliti menyelesaikann pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Longka di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mtss Sa.Nurul Ulm As'Adiyah Maroanging di Kecamatan Pammana pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 9 Wajo dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama mengikuti perkuliahan peneliti pernah melaksanakan magang di BPP Herlang (Balai Penyuluhan Pertanian) Kabupaten Bulukumba. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo)".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN